

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Dengan menggunakan metode penelitian korelasional ini penulis ingin memaparkan data-data dan menganalisis data secara objektif serta menggambarkan adanya pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan fungsi media massa terhadap wawasan kebangsaan siswa SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara.

Menurut Sukardi (2008:166) penelitian korelasional merupakan “ penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada hakikatnya merupakan suatu persiapan yang bersifat sistematis dengan maksud agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah peneliti rencanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Pada tanggal 29 Januari 2013 penulis mengajukan judul penelitian kepada Pembimbing Akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Dua judul penelitian tersebut salah satunya disetujui dan kemudian ditentukan Pembimbing Utama yaitu Dr. Irawan Suntoro, M.S. dan Pembimbing Pembantu yaitu Hermi Yanzi, S.Pd.,M.Pd.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 2258/UN26/3/PL/2013 maka penulis melakukan penelitian pendahuluan di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara.

Kegiatan penelitian pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan fungsi media massa terhadap wawasan kebangsaan siswa pada siswa kelas XI di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjang dengan beberapa literatur serta arahan dari dosen pembimbing.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dilaksanakannya seminar proposal penelitian skripsi, proposal penelitian disetujui oleh Pembimbing II pada tanggal 3 April 2013 dan pada tanggal 17 April 2013 disetujui oleh Pembimbing I serta disahkan oleh Ketua Program Studi PKn FKIP Universitas Lampung.

Kegiatan seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 29 April 2013, tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan-masukan baik berupa saran maupun kritik untuk kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Setelah kegiatan seminar proposal penelitian, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan saran-saran dan masukan dari para Pembahas seminar ptoposal penelitian tersebut.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada responden yang berjumlah 40 orang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 25 item soal dengan 3 (tiga) alternative jawaban. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Mebuat kisi-kisi soal tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Fungsi Media Massa Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Siswa Kelas XI Di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan II.
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbinbg I dan Pembimbing II, serta angket siap disebar, selanjutnya peneliti melakukan uji coba angket kepada 10 siswa sebagai responden di luar sampel yang sebenarnya.

5. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lapangan dengan membawa surat izin dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan nomor: 3820/UN26/3/PL/2013. Setelah mendapat surat pengantar dari Dekan, selanjutnya penulis mengadakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2013, dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melalui beberapa tahap yaitu:

1. Uji Coba Angket

Tahap pertama yang akan dilakukan yaitu uji coba angket kepada sepuluh orang responden di luar sampel. Uji coba angket ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat reabilitas soal. Namun sebelum itu angket dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Pembimbing I dan Pembimbing II guna meminta persetujuan, agar angket dapat disebar. Hasil uji coba angket yang telah diisi oleh sepuluh orang di luar responden sampel akan dikonsultasikan kembali kepada Pembimbing, lalu setelah dinyatakan cukup reliabel maka angket dapat dipergunakan untuk melakukan penelitian kepada responden yang sesungguhnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi merupakan “keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sudjarwo dan

Basrowi (2009:254) populasi merupakan “keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari, Kabupaten Lampung Utara.

Tabel 2. Jumlah Siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	XI A1	13	23	36
2	XI A2	10	26	36
3	XI A3	17	22	39
4	XI S1	14	10	24
5	XI S2	15	10	25
Jumlah		69	91	160

Sumber: Data TU SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang nyata dan memiliki karakteristik tertentu yang mewakili populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat di bawah ini:

Suharsimi Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “Untuk acak-acak, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10%-15% atau 20%-25% ataupun lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak $25\% \times 160 = 40$ siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dengan menggunakan sampel random sampling karena populasi dalam penelitian ini adalah homogen. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009:118).

Dengan demikian setiap subjek memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mengetahui berapa besarnya sampel penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Daftar Jumlah Siswa Yang Menjadi Sampel di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	XI A1	36	9
2	XI A2	36	9
3	XI A3	39	10
4	XI S1	24	6
5	XI S2	25	6
Jumlah		160	40

Sumber: Data SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- Variabel Bebas (X_1) adalah variabel yang mempengaruhi, yaitu pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
- Variabel Bebas (X_2) adalah variabel yang mempengaruhi, yaitu fungsi media massa
- Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi, yaitu wawasan kebangsaan

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah pembelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warganegara. Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional, maka pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah secara konseptual mengandung komitmen utama dalam pencapaian dimensi tujuan pengembangan kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
- a. Media massa adalah media yang mampu menimbulkan keserempakan informasi diantara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang dilancarkan oleh media massa tersebut, baik dalam bentuk media cetak maupun elektronik.
- b. Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan Nasional.

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk menyiapkan para siswa kelak sebagai masyarakat sekaligus sebagai warga negara yang baik. Penilaian dalam mata pelajaran Kewarganegaraan diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar. Penilaian dapat menggunakan model penilaian berdasarkan perbuatan (performance based assessment) atau juga dikenal dengan penilaian otentik (authentic assessment). Indikatornya adalah:
 1. Mentransformasi nilai
 2. Menanamkan nilai
 3. Mengembangkan nilai.
- b. Media massa adalah media yang mampu menimbulkan keserempakan informasi diantara khalayak yang sedang memperhatikan pesan yang dilancarkan oleh media massa tersebut, baik dalam bentuk media cetak maupun elektronik. Media massa memiliki beberapa fungsi dan pengaruh yang baik bagi khalayak apabila memiliki indikator sebagai berikut:
 1. Sumber belajar
 2. Media pembelajaran
 3. Sumber informasi
- c. Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan Nasional. Indikatornya adalah:

1. Hasrat kesatuan
2. Hasrat kemerdekaan
3. Cinta tanah air
4. Membela Tanah Air

F. Rencana Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan fungsi media massa terhadap wawasan kebangsaan digunakan pengukuran sebagai berikut:

1. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam hal ini diukur melalui skor yang berskala tiga nilai pengukuran indikator, yaitu: mentransformasi nilai, menanamkan nilai, mengembangkan nilai. Yang diukur dari variabel ini adalah baik, cukup baik, kurang baik.
2. Fungsi Media Massa dalam hal ini diukur melalui skor yang berskala tiga nilai pengukuran indikator, yaitu: sumber belajar, media pembelajaran, sumber informasi. Yang diukur dari variabel ini adalah baik, cukup baik, kurang baik.
3. Wawasan Kebangsaan diukur melalui skor yang berskala tiga nilai pengukuran indikator, yaitu: hasrat kesatuan, hasrat kemerdekaan, mencintai tanah air, membela tanah air. Yang diukur dari variabel ini adalah baik, cukup baik, kurang baik.

G. Teknik pengumpulan data

1. Teknik Pokok

1.1 Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2009:199) teknik angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada responden untuk mengetahui wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara. Agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai maka penelitian ini menggunakan angket tertutup.

Responden hanya memilih serta melihat jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor atau bobot yang berbeda:

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor 2
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

2.1 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan sumber seorang responden dengan cara bercakap-cakap secara berhadapan. Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah untuk memperoleh informasi tentang penggunaan keterampilan variasi stimulus yang dilakukan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Wawancara juga dilakukan kepada guru dan siswa untuk mengetahui wawasan kebangsaan siswa XI SMA Kemala Bhayangkari Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

2.2 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari data primer dan sumber skunder. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mencari data bahan-bahan tertulis yang tercatat dalam bentuk data yang validitasnya tidak diragukan lagi. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak SMA Kemala Bhyangkari Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:211) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Dari pendapat diatas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logika validity* dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

2. Uji Realibilitas

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa reliabilitas adalah: ”Suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden

- b. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *korelasi Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

(Suharsimi, 2010 : 331)

Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman Brown*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1986: 294).

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah.

(Manase Malo, 1986: 139).

Tabel 4. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Ganjil (X).

No	Item Ganjil													Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	27
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	31
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	30
4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	34
5	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	26
6	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	34
7	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	32
8	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	32
9	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	29
10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
	Jumlah													302

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Data tabel $\sum X = 302$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besarnya reabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Angket Kepada Sepuluh Orang Responden diluar Sampel Untuk Item Genap (Y).

No	Item Genap												Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	27
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	28
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	28
4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	26
5	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	25
6	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	30
7	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	27
8	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	26
9	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	28
10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
	Jumlah												272

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Dari data tabel 5 diketahui $\sum Y = 272$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indicator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 6. Distribusi Antara Item ganjil (X) dengan Item Genap (Y) Mengenai Pengaruh Pembelajaran Kewarganegaraan dan Fungsi Media Massa Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Siswa Kelas XI Di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2012/2013.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	27	27	729	729	729
2.	31	28	961	784	868
3.	30	28	900	784	840
4.	34	26	1156	676	884
5.	26	25	676	625	650
6.	34	30	1156	900	1020
7.	32	27	1024	729	864
8.	32	26	1024	676	832
9.	29	28	841	784	812
10.	27	27	729	729	729
Jumlah	302	272	9196	7416	8229

Sumber: Data Analisis Uji Coba Angket

Data tabel 6 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{8229 - \frac{(302)(272)}{10}}{\sqrt{\left\{ 9196 - \frac{(302)^2}{10} \right\} \left\{ 7416 - \frac{(272)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{8229 - \frac{82144}{10}}{\sqrt{\left\{ 9196 - \frac{91204}{10} \right\} \left\{ 7416 - \frac{(73984)}{10} \right\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{8229 - 8214,4}{\sqrt{\{9196 - 9120,4\}\{7416 - 7398,4\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{14,6}{\sqrt{\{75,6\}\{17,6\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{14,6}{\sqrt{1330,6}}$$

$$r_{XY} = \frac{14,6}{36,5}$$

$$r_{XY} = 0,4$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,4)}{1 + 0,4}$$

$$r_{xy} = \frac{0,8}{1,4}$$

$$r_{xy} = 0,57$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria diatas maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sedang, yaitu 0,57. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

I. Teknik Analisa Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005:39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Penentuan tingkat persentase digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali (1984: 184) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Besarnya Presentase

F= Jumlah Skor Yang Diperoleh Diseluruh Item

N= Jumlah Berkalian Seluruh Item Dengan Responden

Untuk menafsirkan banyaknya presentase yang diperoleh digunakan

kriteria Suharsimi Arikunto (1986: 196) sebagai berikut:

76%-100% = Baik

56%-75% = Cukup

40%-55% = Kurang Baik

0-39% = Tidak Baik

Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus Chi

Kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

x^2 : Chi Kuadrat.

$\sum_{i=1}^b$: Jumlah baris.

$\sum_{j=1}^k$: Jumlah kolom.

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan.

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan.

(Sudjana, 1996 : 280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien

korelasi, yaitu:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan:

c : koefisien kontigensi

X² : chi kuadrat

n : jumlah sampel

(Sudjana, 1996 :280)

Agar harga C yang diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi faktor-faktor, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontigensi maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

Keterangan:

C maks : koefisien kontigensi maksimum.

M : harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji hubungan “ makin dekat harga C pada Cmaks, makin besar derajat asosiasi antara faktor”.(Sutrisno Hadi, 1986 :317)